

**PENGELOLAAN DANA DESA SEBAGAI MODAL USAHA
BUMDES KABAR LESTARI DI DESA KANAMIT BARAT**

SKRIPSI

**OLEH :
SITI NURJANAH
NIM. 22.22.026710**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
2026**

**PENGELOLAAN DANA DESA SEBAGAI MODAL USAHA
BUMDES KABAR LESTARI DI DESA KANAMIT BARAT**

SKRIPSI

Ditulis Sebagai Salah Satu Persyaratan
Dalam Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Ekonomi

OLEH :
SITI NURJANAH
NIM. 22.22.026710

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
2026**

ABSTRAK

Siti Nurjanah. 2025. *Pengelolaan Dana Desa sebagai Modal Usaha BUMDes Kabar Lestari di Desa Kanamit Barat*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya. Pembimbing I: Hendri, M.Pd, Pembimbing II: Agung Riadin, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan Dana Desa Tahun 2025 sebagai modal usaha BUMDes Kabar Lestari di Desa Kanamit Barat. Fokus penelitian meliputi tahapan pengelolaan Dana Desa yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban, serta penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipatif, tertib dan disiplin anggaran, serta efektivitas dalam penyertaan modal kepada BUMDes.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian meliputi Kepala Desa Kanamit Barat, Ketua BUMDes Kabar Lestari, serta masyarakat Desa Kanamit Barat sebagai informan pendukung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyertaan modal kepada BUMDes Kabar Lestari ditetapkan melalui Musyawarah Desa pada tanggal 26 Agustus 2025 dengan jumlah modal sebesar Rp 165.000.000 yang dicairkan dalam dua tahap melalui transfer dari Rekening Kas Desa ke Rekening BUMDes. Administrasi keuangan dilakukan melalui pencatatan keuangan desa dan pembukuan BUMDes, sedangkan laporan disampaikan secara rutin kepada pemerintah desa serta diteruskan ke pihak kecamatan dan kabupaten. Usaha ayam petelur sebagai unit usaha aktif dinilai memberikan manfaat bagi masyarakat, baik dalam penyediaan kebutuhan pangan maupun pemberdayaan ekonomi desa. Secara umum prinsip pengelolaan keuangan desa telah diterapkan, meskipun administrasi pelaporan masih perlu ditingkatkan agar lebih sistematis dan terdokumentasi dengan baik.

Kata kunci: Dana Desa, penyertaan modal, BUMDes, pengelolaan keuangan desa

ABSTRACT

Siti Nurjanah. 2025. *Management of Village Funds as Business Capital for BUMDes Kabar Lestari in Kanamit Barat Village.* Thesis. Economic Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Palangka Raya. Advisor I: Hendri, M.Pd, Advisor II: Agung Riadin, M.Pd.

This study aims to describe the management of Village Funds in 2025 as business capital for BUMDes Kabar Lestari in Kanamit Barat Village. The research focuses on the stages of Village Fund management, which include planning, implementation, administration, reporting, and accountability, as well as the application of the principles of transparency, accountability, participation, budget orderliness and discipline, and effectiveness in the provision of capital to BUMDes.

This research employed a qualitative method. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The research informants consisted of the Village Head of Kanamit Barat, the Head of BUMDes Kabar Lestari, and community members of Kanamit Barat Village as supporting informants.

The results of the study show that the provision of capital to BUMDes Kabar Lestari was determined through a Village Meeting (Musyawarah Desa) on August 26, 2025, with a total amount of Rp 165,000,000 disbursed in two stages through transfer from the Village Treasury Account to the BUMDes Account. Financial administration was carried out through village financial recording and BUMDes bookkeeping, while reports were routinely submitted to the village government and forwarded to the subdistrict and regency authorities. The laying hen business as the active business unit was considered to provide benefits to the community, both in terms of fulfilling food needs and supporting village economic empowerment. Overall, the principles of village financial management have been implemented, although the reporting administration still needs improvement so that it becomes more systematic and well-documented.

Keywords: *Village Funds, capital provision, BUMDes, village financial management*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah SWT, serta berkat dukungan, doa, dan kasih sayang dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dengan segala kerendahan hati, karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat, kekuatan, kesehatan, dan kemudahan dalam setiap langkah kehidupan saya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Suyatno dan Ibu Sunarti yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, serta menjadi sumber inspirasi dan kekuatan terbesar dalam hidup saya. Gelar ini saya persembahkan sebagai wujud bakti dan cinta tulus untuk kalian.
3. Kakak dan adik saya tercinta yang selalu memberikan semangat, perhatian, dan dukungan moral sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen pembimbing saya, Bapak Hendri, M.Pd dan Bapak Agung Riadin, M.Pd, yang telah membimbing, membantu, dan memberikan arahan dengan penuh kesabaran dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi, terutama rekan-rekan satu angkatan, yang selalu memberi dukungan, berbagi cerita, dan menjadi bagian dari proses perjalanan panjang ini.
6. Dan terakhir, terima kasih untuk diri saya sendiri, Siti Nurjanah, yang sudah berusaha dan tidak menyerah hingga skripsi ini selesai. Semoga langkah ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih baik di masa depan.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Kegunaan Penelitian	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional	6
 BAB II KAJIAN TEORITIK	 8
A. Deskripsi Konseptual dan Subfokus Penelitian	8
1. Konsep Dana Desa	8
2. Konsep Pengelolaan Keuangan Desa	8
3. Tahapan dan Indikator Pengelolaan Dana Desa.....	9
4. Penyertaan Modal Dana Desa Pada BUMDes	10
5. Konsep BUMDes dan Unit Usahanya	10
6. GetdhPemanfaatan Modal dan Efektivitas Usaha BUMDes	11
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	11
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	 14
A. Tempat dan Waktu Penelitian	14
1. Tempat Penelitian	14
2. Waktu Penelitian	14
B. Alur Penelitian.....	15
C. Metode dan Prosedur Penelitian.....	16
1. Metode Penelitian	16
2. Prosedur Penelitian	16

D. Data dan Sumber Data	19
1. Data Primer	19
2. Data Sekunder	20
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	22
F. Prosedur Analisis Data	28
G. Pemeriksaan Keabsahan Data	29
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Gambaran Umum	30
1. Letak Geografis dan Batas Wilayah Desa Kanamit Barat	30
2. Visi Misi Desa Kanamit Barat	31
3. Kependudukan dan Potensi Desa Kanamit Barat	32
4. Fasilitas Umum di Desa Kanamit Barat	35
5. Profil BUMDes Kabar Lestari	37
6. Gambaran Informan Penelitian	37
B. Temuan Penelitian	38
1. Hasil Observasi	38
2. Hasil Wawancara	40
3. Hasil Dokumentasi	63
C. Pembahasan Penelitian	65
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
DAFTAR LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Pengelolaan Dana Desa	9
Table 2.2 Mekanisme Penyertaan Modal Dana Desa Kepada BUMDes	10
Table 2.3 Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	12
Table 3.1 Waktu Penelitian	14
Table 3.2 Kisi-Kisi Observasi	19
Table 3.3 Kisi-Kisi Pedoman Observasi	22
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Aparat Desa (Kepala Desa)	23
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Bumdes (Ketua Bumdes)	24
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Masyarakat (2-3 Orang)	26
Tabel 4.1 Sebaran Penduduk Desa Kanamit Barat.....	33
Tabel 4.2 Sebaran Penduduk Berdasarkan Tingkat Usia.....	33
Tabel 4.3 Sebaran Penduduk Berdasarkan Tingkat Pekerjaan.....	34
Tabel 4.4 Sebaran Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	35
Tabel 4.5 Fasilitas Umum Desa Kanamit Barat	36
Tabel 4.6 Fasilitas Sosial Desa Kanamit Barat	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	28
Gambar 4.1 Peta Desa Kanamit Barat	30
Gambar 4.2 Aktivitas Produksi Telur Ayam.....	63
Gambar 4.3 Observasi Dikandang Ayam	63
Gambar 4.4 Kondisi Kandang Ayam.....	64
Gambar 4.5 Aktivitas Rutin Pekerja.....	64
Gambar 5.1 Wawancara Dengan Kepala Desa Kanamit Barat.....	92
Gambar 5.2 Wawancara Dengan Ketua BUMDes Kabar Lestari	92
Gambar 5.3 Wawancara Dengan Masyarakat Desa Kanamit Barat (Narasumber 1).....	92
Gambar 5.4 Wawancara Dengan Masyarakat Desa Kanamit Barat (Narasumber 2).....	93
Gambar 5.5 Wawancara Dengan Masyarakat Desa Kanamit Barat (Narasumber 3).....	93

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa merupakan satuan pemerintahan terkecil yang memiliki posisi strategis dalam mendorong keberhasilan pembangunan nasional. Desa tidak hanya menjadi lokasi pelaksanaan kebijakan pemerintah, tetapi juga menjadi pusat aktivitas sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat. Dalam kerangka pembangunan berbasis *bottom-up* (yaitu pembangunan yang dimulai dari tingkat masyarakat atau dari bawah), desa berfungsi sebagai ujung tombak pelayanan publik dan penggerak utama pemberdayaan masyarakat. Widjaja (2020) menegaskan bahwa desa memiliki peran sangat penting dalam menciptakan kesejahteraan yang merata melalui partisipasi masyarakat dan pemanfaatan sumber daya lokal secara optimal (Widjaja, 2020; UU Desa No. 6 Tahun 2014).

Pentingnya peran desa tersebut diperkuat melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang memberikan hak dan tanggung jawab untuk mengatur luas kepada desa untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri berdasarkan hak yang dimiliki sejak awal berdiri dan nilai budaya lokal. Undang-undang ini menandai pergeseran cara pandang atau pola berpikir pembangunan desa dari pendekatan yang bersifat perintah dari atas menjadi yang melibatkan masyarakat dan berbasis kebutuhan nyata masyarakat. Melalui aturan resmi tersebut, desa memiliki pengakuan yang sah untuk melakukan pembaruan pembangunan dan mengelola kemampuan ekonomi desa secara mandiri (UU Desa No. 6 Tahun 2014).

Pemerintah desa berkewajiban mengelola Dana Desa melalui tahapan pengelolaan keuangan yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban. Menurut Haryanto (2021), pengelolaan keuangan desa yang baik harus memenuhi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipatif, serta tertib dan disiplin anggaran. Ketentuan tersebut sejalan dengan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014

tentang Pengelolaan Keuangan Desa yang mengatur bahwa setiap tahapan pengelolaan keuangan desa harus dilaksanakan secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan (Haryanto, 2021; Permendagri No. 113 Tahun 2014).

Pemerintah pusat memberikan dukungan melalui dana untuk desa yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebagai cara untuk memperkuat kemampuan desa dalam pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Mardiasmo (2018), Dana Desa merupakan alat kebijakan keuangan negara yang berfungsi memperkuat pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa serta mendorong peningkatan ekonomi desa. Melalui aturan resmi, keberadaan Dana Desa diatur dalam Permendesa PDTT Nomor 5 Tahun 2015 tentang hal-hal yang didahulukan dalam penggunaan Dana Desa, yang menegaskan bahwa Dana Desa dapat digunakan untuk pembangunan fisik maupun peningkatan ekonomi masyarakat (Mardiasmo, 2018; Permendesa PDTT No. 5 Tahun 2015).

Salah satu prioritas penggunaan Dana Desa adalah penyertaan modal kepada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai upaya memperkuat kegiatan ekonomi masyarakat. BUMDes merupakan lembaga usaha desa yang didirikan untuk mengelola potensi dan sumber daya desa secara produktif. Menurut Sutoro Eko (2017), BUMDes berfungsi sebagai motor penggerak ekonomi desa melalui unit-unit usaha yang bertujuan meningkatkan pendapatan desa dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini diperkuat dalam Permendesa PDTT Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian dan Pengelolaan BUMDes yang menegaskan bahwa pemerintah desa dapat memberikan penyertaan modal kepada BUMDes melalui APBDes (Sutoro Eko, 2017; Permendesa PDTT No. 4 Tahun 2015).

Desa Kanamit Barat merupakan desa yang secara konsisten mengalokasikan Dana Desa untuk penyertaan modal kepada BUMDes Kabar Lestari. Berdasarkan dokumen APBDes Tahun 2025 dan laporan penyertaan modal BUMDes tahun 2025, pemerintah desa

memberikan modal untuk mendukung berbagai unit usaha, meskipun hingga saat ini unit usaha yang aktif berjalan hanya unit ayam petelur. Menurut Mahmudi (2020), keberhasilan pemanfaatan modal desa sangat bergantung pada tata kelola BUMDes dan kesesuaian perencanaan dengan kebutuhan usaha. Ketentuan penyertaan modal ini sesuai dengan aturan dalam Pasal 90 UU Desa Nomor 6 Tahun 2014 yang menyatakan bahwa desa dapat melakukan investasi dan penyertaan modal untuk pengembangan ekonomi lokal (Mahmudi, 2020; UU Desa No. 6 Tahun 2014 Pasal 90).

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa beberapa aspek pengelolaan Dana Desa dan penyertaan modal masih memerlukan penguatan, seperti sinkronisasi laporan keuangan desa dan BUMDes, pendokumentasian musyawarah desa, dan keterbukaan informasi kepada masyarakat. Menurut Rahmawati (2020), tantangan umum pengelolaan Dana Desa sering muncul pada aspek administrasi dan transparansi kepada publik. Kondisi ini sejalan dengan temuan Kementerian Desa dalam evaluasi Dana Desa bahwa transparansi penggunaan dana menjamin meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa (Rahmawati, 2020; Kemendesa, 2021).

Dengan demikian, penelitian mengenai pengelolaan Dana Desa sebagai modal usaha BUMDes Kabar Lestari menjadi penting untuk memastikan bahwa proses perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, hingga pemanfaatan modal BUMDes benar-benar sesuai regulasi dan memberikan manfaat optimal bagi masyarakat. Urgensi penelitian ini juga sesuai dengan amanat penguatan pembangunan desa berbasis tata kelola yang baik sebagaimana tercantum dalam Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Permendagri 20 Tahun 2018).

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan pengelolaan Dana Desa Tahun 2025 sebagai penyertaan modal kepada BUMDes Kabar Lestari di Desa Kanamit Barat. Fokus tersebut meliputi:

1. Mekanisme penetapan dan penyaluran penyertaan modal Dana Desa kepada BUMDes Kabar Lestari.
2. Pemanfaatan modal oleh BUMDes Kabar Lestari dalam menjalankan unit usaha ayam petelur, serta efektivitasnya dalam mendukung operasional dan keberlanjutan usaha BUMDes.

C. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan pengetahuan mengenai pengelolaan Dana Desa, penyertaan modal desa, dan penguatan BUMDes, khususnya terkait bagaimana tahapan pengelolaan keuangan desa serta prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipatif, tertib anggaran, dan efektivitas diterapkan dalam konteks pengembangan unit usaha BUMDes. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi akademis bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji tata kelola Dana Desa dan pemanfaatan modal BUMDes dalam meningkatkan perekonomian desa.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Pemerintah Desa Kanamit Barat

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah desa dalam meningkatkan kualitas pengelolaan Dana Desa, terutama pada tahapan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban penyertaan modal kepada BUMDes, sehingga pengelolaan anggaran desa dapat berlangsung lebih efektif, transparan, dan sesuai regulasi.

b. Bagi BUMDes Kabar Lestari

Penelitian ini memberikan masukan bagi BUMDes dalam memperbaiki tata kelola administrasi, pelaporan, dan pemanfaatan modal usaha, khususnya pada unit usaha ayam petelur yang saat ini aktif berjalan. Rekomendasi yang dihasilkan dapat membantu BUMDes meningkatkan profesionalisme, efektivitas usaha, dan keberlanjutan operasional.

c. Bagi Masyarakat Desa Kanamit Barat

Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai proses pengelolaan Dana Desa dan pemanfaatannya sebagai modal usaha BUMDes, sehingga masyarakat mendapatkan informasi yang lebih jelas dan akurat terkait penggunaan anggaran desa dan dapat berpartisipasi lebih aktif dalam pengawasan serta pembangunan desa.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi rujukan dan bahan pembandingan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji pengelolaan Dana Desa, pengembangan BUMDes, maupun efektivitas penyertaan modal desa dalam konteks desa yang berbeda.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini juga bertujuan untuk menggambarkan mekanisme penetapan dan penyaluran penyertaan modal desa kepada BUMDes, sekaligus menjelaskan bagaimana modal tersebut dimanfaatkan oleh BUMDes Kabar Lestari dalam menjalankan unit usaha yang aktif, yaitu usaha ayam petelur, sehingga dapat diketahui tingkat efektivitas modal dalam mendukung operasional dan keberlanjutan usaha BUMDes.

E. Definisi Operasional

1. Dana Desa

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan kepada Desa Kanamit Barat untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pembinaan, dan pemberdayaan masyarakat. Dalam konteks penelitian ini, Dana Desa dimaknai sebagai anggaran yang dialokasikan secara khusus untuk kegiatan penyertaan modal kepada BUMDes Kabar Lestari pada tahun anggaran 2025.

2. Pengelolaan Dana Desa

Pengelolaan Dana Desa adalah seluruh proses pengelolaan keuangan desa yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Kanamit Barat. Dalam penelitian ini, pengelolaan Dana Desa difokuskan pada bagaimana tahapan tersebut dilaksanakan dalam kegiatan penyertaan modal kepada BUMDes Kabar Lestari.

3. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Keuangan Desa

Prinsip-prinsip pengelolaan keuangan desa adalah asas yang wajib diterapkan dalam pengelolaan Dana Desa yang mencakup transparansi, akuntabilitas, partisipatif, tertib dan disiplin anggaran, serta efektivitas. Dalam penelitian ini, prinsip-prinsip tersebut digunakan untuk menilai kualitas pengelolaan Dana Desa yang dialokasikan sebagai modal usaha bagi BUMDes Kabar Lestari.

4. Penyertaan Modal

Penyertaan modal desa adalah pemberian modal oleh Pemerintah Desa Kanamit Barat kepada BUMDes Kabar Lestari yang bersumber dari Dana Desa dan ditetapkan dalam APBDes Tahun 2025. Dalam penelitian ini, penyertaan modal dipahami sebagai

alokasi dana desa yang dialirkan untuk mendukung operasional BUMDes, khususnya pada unit usaha yang aktif berjalan.

5. BUMDes Kabar Lestari

BUMDes Kabar Lestari adalah Badan Usaha Milik Desa Kanamit Barat yang berfungsi sebagai lembaga ekonomi desa dan menerima penyertaan modal dari Dana Desa. Dalam penelitian ini, BUMDes Kabar Lestari dipahami sebagai pihak pengelola modal desa yang bertanggung jawab atas pengoperasian unit usaha ayam petelur.

6. Unit Usaha Ayam Petelur

Unit usaha ayam petelur adalah satu-satunya unit usaha BUMDes Kabar Lestari yang aktif beroperasi pada tahun 2025. Dalam penelitian ini, unit ini dimaknai sebagai bentuk pemanfaatan modal desa oleh BUMDes, dan dijadikan dasar untuk menilai efektivitas penggunaan modal dalam mendukung usaha BUMDes.